

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas antibakteri ekstrak daun ranti hitam (*Solanum blumei* Nees ex Blume) terhadap *Salmonella typhimurium* dari yang paling besar secara berurutan adalah ekstrak n-heksan 5% zona beningnya 23,95 mm, ekstrak etanol 5% zona beningnya 22,5 mm, ekstrak etanol 2,5% zona beningnya 21 mm, ekstrak n-heksan 2,5% zona beningnya 14,9 mm, ekstrak etil asetat 5% zona beningnya 14,1 mm dan ekstrak etil asetat 2,5% zona beningnya 11 mm.
2. Potensi daya hambat ekstrak daun ranti hitam (*Solanum blumei* Nees ex Blume) terhadap *Salmonella typhimurium* dari yang terbesar secara berurutan adalah ekstrak n-heksan 5% (92,1%), ekstrak etanol 5% (86,5%), ekstrak etanol 2,5% (80,8%), ekstrak n-heksan 2,5% (57,3%), ekstrak etil asetat 5% (54,2%) dan ekstrak etil asetat 2,5% (42,3%).
3. Fraksi ekstrak daun ranti hitam (*Solanum blumei* Nees ex Blume) yang memiliki aktivitas antibakteri yang terbesar terhadap *Salmonella typhimurium* berdasarkan kepolaran pelarut secara berurutan adalah ekstrak n-heksan 5% (23,95 mm), ekstrak etanol 5% (22,5 mm), dan ekstrak etil asetat 5% (14,1 mm).

1.2. Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya maka penulis menyarankan:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk bakteri gram positif
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui struktur senyawa alkaloid, flavonoid, tannin, saponin, dan steroid yang berfungsi sebagai antibakteri.
3. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya untuk aktivitas antibakteri dari biji, batang dan akar dari ranti hitam (*Solanum blumei* Nees ex Blume)
4. Perlu dilakukan penelitian untuk kadar bunuh minimal terhadap *Salmonella typhimurium*.